

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Dari hasil Penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintah daerah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah yang sudah diterapkan oleh pemerintah daerah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka secara umum sudah termasuk kedalam kategori sangat baik, tetapi masih ada sub indikator yaitu kegiatan transaksi dilakukan dengan analisis/identifikasi transaksi belum berjalan secara maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah yang ditunjukkan oleh pemerintah daerah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka termasuk kedalam kategori baik, tetapi masih ada sub indikator yaitu laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama belum sepenuhnya pemerintah daerah dapat membandingkan informasi laporan keuangan dengan entitas lain.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan daerah.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan agar pemerintah daerah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka melakukan identifikasi transaksi dengan tujuan untuk memeriksa kebenaran dan keabsahan bukti transaksi sehingga menghindari terjadinya duplikasi dalam pengumpulan data.
2. Peneliti menyarankan agar pemerintah daerah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka melakukan perbandingan informasi laporan keuangan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada variabel penelitian ini yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah seperti halnya faktor sistem pengendalian internal, teknologi informasi, standar akuntansi pemerintahan, dan sumber daya manusia.